

UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA BANDA ACEH  UNIVERSITAS Bina Bangsa Getsempena	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	
	PELAKSANAAN MICRO TEACHING	
	Kode : SOP-01./ULMAM_UBBG/2023	Area : FKIP UBBG
	Tgl dikeluarkan : 20 November 2023	Disusun oleh : Ka. Lab Micro Teaching
	Revisi : -	Disahkan oleh : Dekan

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PELAKSANAAN MICRO TEACHING



Disahkan,	Dikendalikan,	Disiapkan,
Warek 1 bidang akademik UBBG	Fakultas FKIP UBBG	ULMAM UBBG
 Dr. Rita Novita, M.Pd	 Dr. Syarfuni, M.Pd	 Yuli Amalia, S.Pd.I., M.Pd

TUJUAN

SOP ini bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai :

Batasan dan alur pelaksanaan *micro teaching* mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bina Bangsa Getsempena sebagai pedoman bagi mahasiswa, BAA (Badan Administrasi Akademik), prodi, dosen, Warek I, dan Warek II dalam menjalankan aktivitas perkuliahan.

DEFINISI

1. Pendidikan mikro atau *microteaching* adalah studi tentang suatu situasi pengajaran yang dilaksanakan dalam waktu dan jumlah mahasiswa yang terbatas dan bentuk pengajarannya pun disederhanakan. Mahasiswa diarahkan dan dihimbau bahwa relita penerapannya disesuaikan dengan kondisi lapangan, baik dari segi jumlah siswa, kondisi lapangan, karakteristik siswa, dll.
2. Program *micro teaching* dikelola dan dilaksanakan oleh unit *micro teaching* dan PPL FKIP Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.
3. *Micro teaching* diprogram oleh mahasiswa yang telah lulus mata kuliah tertentu yang berkaitan dengan pendidikan (tecantum dalam pedoman akademik).
4. Dosen adalah seorang yang berdasarkan persyaratan pendidikan, keahlian dan kemampuannya diangkat oleh Ketua Program Studi melalui pengajuan ke Unit Micro. Unit Micro mengajukan dosen pengampu micro yang diangkat oleh Program Studi ke Dekan Fakultas FKIP dan Warek I Bidang Akademik untuk menjalankan tugas pokok pendidikan. Dosen terdiri dari dosen tetap dan dosen tidak tetap.
5. Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar secara sah pada program Sarjana di FKIP Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.
6. Proses berlangsung ±satu semester dengan bobot 3 SKS yang dilaksanakan pada semester genap.
7. Jumlah mahasiswa/peserta kuliah dibagi berdasarkan kapasitas daya tampung per rombel yang ditetapkan pada opensimka.
8. Materi pembelajaran dibatasi dengan mencakup satu kompetensi dasar dan keterampilan mengajar juga.

RUANG LINGKUP SOP

SOP ini meliputi

- 1) Prasyarat mahasiswa,
- 2) Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran micro

- 3) Tugas unit *micro teaching* dan PPL,
- 4) Tugas dosen *micro teaching*,
- 5) Tugas dan kewajiban mahasiswa,
- 6) Penilaian mata kuliah *micro teaching*

Unit Terkait

1. BAA
2. Prodi
3. Dekan
4. Warek I
5. Warek II
6. Dosen
7. Ketua lab *micro teaching*
8. MBKM
9. Mahasiswa

Dokumen Terkait

1. SPP
2. KRS,
3. KHS, dan
4. Buku pengajaran mikro
5. SOP
6. Jadwal Kuliah
7. Daftar hadir
8. DPNA

Referensi

1. Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, DIKTI 2014
2. Standar Mutu FKIP Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh
3. Pedoman Akademik FKIP Universitas BBG Nomor : 112.1A Tahun 2020, tanggal 2 Agustus 2021
4. SK Rektor Nomor: 0395/133018.1/SK/IV/2021 tentang peraturan perkuliahan

Prosedur

Kegiatan	Unit				Waktu	Dokumen
	Prodi	Unit micro teaching /PPL	Dosen	Ka lab micro teaching		
Membuat aturan pelaksanaan <i>microteaching</i> dan mengadakan rapat persiapan pelaksanaan <i>microteaching</i>	1	1				SOP, buku micro teaching
Pendaftaran <i>microteaching</i> mahasiswa di jurusan berkoordinasi dengan unit <i>microteaching</i> dan PPL	2	2				KHS semester 1-6, SPP, dan KRS
Unit PPL dan Ka lab <i>microteaching</i> mengatur jadwal dan tata tertib menggunakan lab micro teaching		3	3	3		Jadwal kuliah
Pelaksanaan <i>Microteaching</i>			4			Daftar Hadir
Penyerahan nilai <i>microteaching</i>		5	5			DPNA
Penetapan tempat praktikan oleh unit MBKM		6		6		Daftar Nama sekolah praktikan beserta nama mahasiswa dan fasilitatornya

KETENTUAN UMUM

1. Prasyarat Mahasiswa

Mahasiswa FKIP UBBG yang akan memprogram mata kuliah pengajaran mikro harus memenuhi syarat mata kuliah sebagai berikut,

- Telah lulus mata kuliah pendidikan minimal nilai "C". (mata kuliah yang dimaksud telah tercantum dalam pedoman akademik)
- Telah lulus mata kuliah bersyarat minimal nilai C. (mata kuliah yang dimaksud telah tercantum dalam pedoman akademik)
- Telah lulus minimal 75% SKS dari keseluruhan SKS yang wajib diambil
- Ketentuan mata kuliah prasyarat akan ditentukan sesuai dengan kurikulum

*Kedua poin pertama di atas hendaknya diberlakukan setelah ada sosialisasi pada mahasiswa sehingga mahasiswa yang akan mengambil mata kuliah *microteaching* telah melakukan perbaikan

2. Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran Mikro

Microteaching adalah salah satu mata kuliah yang fokus pada praktik. Finalisasi dari seluruh mata kuliah yang telah dipelajari diaplikasikan pada mata kuliah ini. Namun masih dapat dimungkinkan

pula bahwa teori yang telah dipelajari dapat disinggung kembali. SKS Mata Kuliah ini sebanyak 3 SKS yang terealisasi dalam 16 kali pertemuan. Di bawah ini akan di paparkan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran mikro,

- Pengenalan latihan pengajaran mikro
- Pemaparan model keterampilan mengajar
- Perencanaan dan persiapan pengajaran mikro
- Praktek mengajar
- Diskusi (umpan balik)
- Pertemuan dimaksimalkan 16 kali yang diampu oleh tim pengajar
- Jumlah mahasiswa per rombel sebanyak 15 sampai 20 orang mahasiswa
- Seluruh aktivitas micro teaching direkam secara amatir 90% dan secara profesional 10%

3. Tugas Unit *Micro Teaching* dan PPL

Adapun tugas unit micro teaching dan PPL adalah sebagai berikut:

- Membuat program atau agenda semester dan tahunan.
- Mendata dan mendaftar mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk mengikuti pelajaran mikro.
- Berkoordinasi dengan BAA, Fakultas FKIP UBBG, dan Ka lab *microteaching* dalam membuat jadwal kuliah.
- Menyediakan fasilitas pengajaran mikro
- Memantau dan memonitoring pelaksanaan pengajaran mikro minimal 2x

4. Tugas Dosen *Microteaching*

Tugas dosen *microteaching* meliputi,

- Memberikan penjelasan-penjelasan tentang tata cara pelaksanaan mikro
- Memfasilitasi diskusi bagi mahasiswa tentang berbagai hal dalam pengajaran mikro terutama tentang hasil observasi yang dilakukan oleh peserta latihan ke sekolah-sekolah atau melalui TV .
- Membimbing dan mengarahkan mahasiswa dalam membuat persiapan mengajar (silabus, Modul Ajar/ RPP, dan alat bantu)
- Membimbing latihan keterampilan terbatas dan terpadu
- Mengevaluasi hasil latihan pengajaran mikro
- Memberikan contoh bersikap/ pribadi seorang guru
- Menyerahkan nilai hasil penajaran mikro kepada unit *microteaching* dan PPL yang akan dilanjutkan kepada bagian akademik

5. Tugas dan Kewajiban Mahasiswa

- Membuat persiapan mengajar (Silabus dan Modul Ajar/ RPP) untuk latihan keterampilan dan terbatas dan terpadu
- Menyiapkan kelengkapan untuk setiap latihan yang akan dilaksanakan
- Melaksanakan diskusi hasil observasi lapangan atau melalui media elektronik
- Mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran mikro.
- Melaksanakan latihan keterampilan terbatas dan keterampilan terintegrasi
- Bersikap selayaknya seorang guru
- Pada waktu pelaksanaan pembelajaran mikro, memerankan diri sebagai siswa dan calon guru.
- Berkonsultasi secara aktif pada dosen pembimbing pengajaran mikro.
- Berpakaian sopan dan rapi
 - Laki-laki : Baju putih lengan panjang, celana panjang hitam
 - Perempuan : Baju putih lengan panjang pakai jilbab, rok hitam panjang (bukan rok kulot)
- Mentaati semua ketentuan dan tata tertib yang berlaku yang dikeluarkan oleh tim pengajaran mikro

6. Penilaian Mata Kuliah *Microteaching*

- Menyeluruh dan berkesinambungan; sasaran penilaian mencakup seluruh tahap kegiatan pengajaran mikro dan berlangsung terus menerus
- Terbuka; semua aspek dan hasil penilaian diketahui oleh semua pihak
- Objektif dan membimbing; penilaian didasarkan pada data hasil pengamatan yang cermat serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa calon guru untuk memperbaiki kekurangan serta mengembangkan aspek-aspek yang telah baik
- Nilai kelulusan *microteaching* minimal B untuk bisa dilanjutkan PPL (nilai minimal kelulusan harus dicantumkan sebagai pertimbangan dosen dalam melaksanakan evaluasi)
- Mahasiswa yang telah melakukan praktek mikro lebih dari 4 kali dan masih tidak mampu maka dosen mikro berhak memberi nilai sesuai kemampuannya sehingga penilaiannya objektif demi kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan PPL di lapangan nantinya.
- Nilai diunggah ke opensimka oleh tim *microteaching*

PENJELASAN BAGAN PROSEDUR

1. Persiapan Pelaksanaan Mikro

1. Prodi melaporkan pada unit mikro jumlah mahasiswa dan dosen yang diajukan sebagai pengajar mikro.
2. Unit mikro menjadwalkan pelatihan dosen
3. Unit mikro melaksanakan pelatihan pada dosen mikro. Dosen akan dibekali dan diberi buku pedoman mikro.

2. Pendaftaran *Mikroteaching*

1. Mahasiswa menemui prodi untuk mendaftarkan diri menjadi peserta *microteaching* dengan membawa KHS, KRS, SPP,
2. Unit mikro membagi kelompok mahasiswa dengan ketentuan masing-masing kelompok terdiri dari mahasiswa yang berasal dari prodi yang sama

3. Penjadwalan Pemakaian Ruangan

1. Unit mikro berkoordinasi dengan Ka Lab Mikro untuk menentukan jadwal penggunaan ruangan Lab Mikro
2. Jadwal yang telah rampung ditempel didepan pintu Lab Mikro dan web Lab Mikro untuk diketahui oleh semua pihak
3. Unit mikro mensosialisasikan jadwal kepada dosen-dosen *mikroteaching* mengenai waktu penggunaan lab.

4. Pelaksanaan *Mikroteaching*

1. Pada awal pertemuan dosen menyampaikan kontrak perkuliahan yang meliputi materi perkuliahan (GBPP/SAP), sistem penilaian, metode pembelajaran, dan bahan ajar,
2. Dosen menyampaikan bahan kuliah sesuai dengan GBPP dan SAP,
3. Mahasiswa menandatangani daftar hadir,
4. Setelah memberikan kuliah dosen menverikasi dan menandatangani daftar hadir mahasiswa
5. Setelah memberikan kuliah dosen mengisi Absensi Dosen/Berita Acara Pelaksanaan perkuliahan di ruangan staf BAA
6. Mahasiswa yang tidak hadir dengan alasan yang dibenarkan menurut peraturan menyerahkan surat izin tidak mengikuti dari Program studi kepada dosen penanggung jawab mata kuliah selambat-lambatnya satu minggu setelah perkuliahan yang diikuti (pada hari perkuliahan berikutnya),

7. Mahasiswa yang tidak hadir dengan alasan sakit harus menyerahkan surat keterangan sakit dari dokter kepada dosen penanggung jawab mata kuliah selambat-lambatnya satu minggu setelah perkuliahan yang diikuti (pada hari perkuliahan berikutnya),
8. Dosen yang berhalangan hadir dengan alasan yang dibenarkan menurut peraturan melapor kepada penanggung jawab mata kuliah atau prodi dan penanggung jawab mata kuliah menentukan satu dari dua alternatif solusi:
 - a. dosen lain dalam Tim mata kuliah yang sama, menggantikan pemberian kuliah pada waktu tersebut
 - b. dosen yang berhalangan hadir memberikan kuliah pengganti pada waktu lain yang disepakati bersama oleh dosen dan mahasiswa, dan melaporkannya ke BAA FKIP UBBG melalui petugas jadwal
12. Dalam hal waktu kuliah bersamaan dengan hari libur nasional, petugas jadwal akan menentukan waktu kuliah pengganti jika diperlukan berdasarkan pertimbangan dosen dan melaporkannya ke BAA FKIP UBBG, dan
13. Dalam hal terjadi perubahan jadwal perkuliahan untuk suatu mata kuliah, dosen dan mahasiswa membuat kesepakatan tentang perubahan tersebut dan dilaksanakan setelah mendapat persetujuan dari penanggung jawab mata kuliah atau prodi dan BAA di FKIP UBBG.

5. Penyerahan Nilai *Mikroteaching*

1. Dosen *mikroteaching* menyerahkan DPNA pada unit mikro teaching dan PPL
2. Unit *mikroteaching* dan PPL menyalin DPNA pelatihan mikro kemudian dilanjutkan untuk diserahkan pada prodi.
3. Unit mikro dan PPL merencanakan PPL